

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan emosional remaja, khususnya mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu, menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Hal ini berhubungan erat dengan tantangan akademik dan sosial yang mereka hadapi, sehingga kesejahteraan emosional menjadi elemen krusial dalam mendukung pencapaian akademik dan pengembangan karakter mahasiswa. Masa remaja adalah periode kritis dalam pembentukan karakter, pengendalian emosi, dan pengambilan keputusan yang akan memengaruhi masa depan mereka. Namun, tantangan yang dihadapi remaja sering kali berdampak negatif pada kesejahteraan emosional mereka, terutama di tengah tuntutan akademik, sosial, dan pribadi. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu, yang umumnya berada pada fase remaja akhir, juga tidak luput dari tantangan ini. Salah satu faktor yang memengaruhi kesejahteraan emosional remaja adalah pola asuh orang tua.

Pola asuh orang tua dikategorikan ke dalam empat jenis utama: otoriter, demokratis, permisif, dan tidak terlibat. Pola asuh demokratis, misalnya, cenderung menghasilkan kesejahteraan emosional yang lebih tinggi, karena remaja diberikan kebebasan yang terarah serta dukungan emosional. Sebaliknya, pola asuh otoriter atau tidak terlibat sering kali dikaitkan dengan tingkat kecemasan dan stress yang lebih tinggi pada remaja terutama di lingkungan akademik yang penuh tekanan seperti yang dialami oleh mahasiswa.

Analisis hubungan antara pola asuh orang tua dan kesejahteraan emosional remaja umumnya dilakukan melalui metode kualitatif atau subjektif yang terbatas pada wawancara atau survei. Yang sering kali memiliki keterbatasan dalam menangani data besar. Oleh karena itu, pendekatan berbasis teknologi seperti *K-Nearest Neighbor* (KNN) dan *K-Means Clustering* menjadi solusi potensial untuk menganalisis data secara sistematis, akurat, dan berbasis kuantitatif, pendekatan ini membantu mengungkap pola-pola tersembunyi yang tidak terlihat melalui analisis konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pola asuh orangtua terhadap kesejahteraan emosional mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu. Dengan memanfaatkan metode KNN untuk klasifikasi jenis pola asuh orang tua dan metode *K-Means Clustering* untuk mengelompokkan tingkat kesejahteraan emosional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam menciptakan strategi pendukung kesejahteraan emosional di lingkungan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi intervensi yang efektif untuk mendukung Kesehatan mental remaja, selain itu, temuan ini dapat menjadi acuan bagi orang tua, pendidik, dan institusi pendidikan dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung kesejahteraan emosional mahasiswa secara holistic.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan maka di dapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan metode *K-Nearest Neighbor* (KNN) untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan kesejahteraan emosioal remaja?
2. Bagaimana penerapan metode *K-Means Clustering* untuk mengelompokkan pola asuh orangtua berdasarkan pengaruhnya terhadap kesejahteraan emosional remaja?
3. Apakah terdapat pola hubungan yang signifikan antar apola asuh orang tua dengan tingkat kesejahteraan emosional remaja?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Supaya cakupan penelitian ini tidak melebar maka peneliti memberikan batasan masalah penelitian agar peneliti tetap fokus, ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada pola asuh orangtua dan kaitannya dengan kesejahteraan emosional remaja.
2. Pola asuh orang tua sebagai variabel yang dianalisis menggunakan metode *K-Nearest Neighbor* (KNN).
3. Kesejahteraan emosional remaja sebagai hasil yang dipengaruhi pola asuh, yang dikelompokkan menggunakan metode *K-Means Clustering*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan kesejahteraan emosional remaja mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu.
2. Mengaplikasikan metode *K-Nearest Neighbor* (KNN) untuk mengklasifikasikan jenis pola asuh orang tua berdasarkan data responden.
3. Menggunakan metode *K-Means Clustering* untuk mengelompokkan tingkat kesejahteraan emosional remaja menjadi beberapa kategori.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang pengaruh pola asuh terhadap kesejahteraan emosional remaja, sehingga dapat membantu orang tua untuk memperbaiki atau menyesuaikan pola asuh mereka.
2. Membantu mahasiswa mengenali bagaimana pola asuh orang tua memengaruhi kesejahteraan emosional mereka, sehingga dapat mencari solusi untuk meningkatkan keseimbangan emosional.
3. Memberikan rekomendasi kepada pihak Universitas untuk menciptakan kebijakan yang mendukung kesehatan emosional mahasiswa, seperti pembentukan pusat konseling bagi dosen, wali dan konselor.

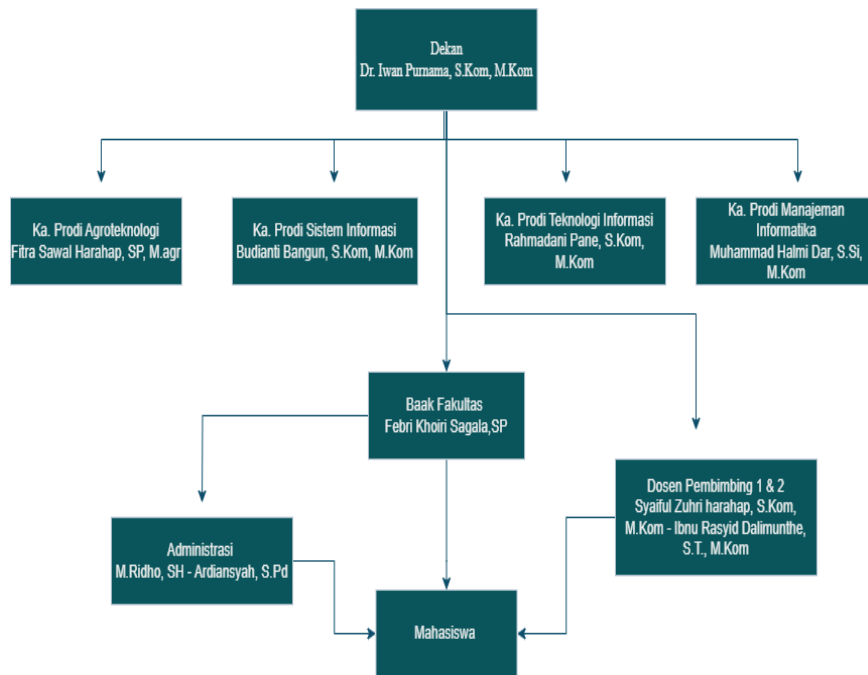
1.5 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan kesejahteraan emosional remaja, dengan fokus utama pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu sebagai kelompok studi kasus. Pola asuh orang tua mencakup berbagai pendekatan dalam membimbing, mendidik, dan mendukung anak, yang meliputi aspek emosional dan sosial. Variasi pola asuh ini, seperti otoriter, demokratis, permisif, dan tidak terlibat, memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan mental dan emosional anak.. Pola asuh orang tua mengacu pada cara orang tua membimbing, mendidik, dan memberikan perhatian kepada anak. Kesejahteraan emosional remaja, di sisi lain, mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk mengelola perasaan, menghadapi tekanan hidup, menjaga hubungan sosial, dan mencapai kepuasan dalam kehidupan. Indikator kesejahteraan emosional meliputi tingkat kebahagiaan, tingkat kecemasan, kepercayaan diri, dan ketahanan mental. Remaja dalam kelompok usia ini berada dalam fase transisi menuju dewasa, di mana kesejahteraan emosional mereka sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang mereka terima sejak kecil. Studi ini juga menyoroti pentingnya pendekatan teknologi, seperti metode *K-Nearest Neighbor* (KNN) dan *K-Means Clustering*, untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan kesejahteraan emosional remaja secara lebih mendalam. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan pola yang jelas antara jenis pola asuh orang tua dengan tingkat kesejahteraan emosional mahasiswa.

1.5.1 Struktur Organisasi

Dibawah ini merupakan Stuktur Oganisasi Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Labuhanbatu :



Gambar1.1 Struktur Organisasi Fakultas Sains dan Teknologi

Sumber : Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Labuhanbatu

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat diketahui struktur organisasi pada penelitian disusun untuk mendukung pelaksanaan penelitian tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Emosional Remaja di Universitas Labuhanbatu, dari struktur organisasi dapat dijelaskan setiap pihak memiliki fungsi dan wewenang yang saling mendukung sebagai berikut :

1. Dekan

Memimpin dan bertanggung jawab atas pengelolaan akademik, administrasi serta menetapkan kebijakan tingkat fakultas.

2. **Ka. Prodi Agroteknologi**

Mengelola dan mengembangkan program studi sesuai dengan visi dan misi fakultas dan merancang kurikulum, menetapkan jadwal perkuliahan serta mengawasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan akademik di program studi Agroteknologi.

3. **Ka. Prodi Sistem Informasi**

Mengelola dan mengembangkan program studi sesuai dengan visi dan misi fakultas dan merancang kurikulum, menetapkan jadwal perkuliahan serta mengawasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan akademik di program studi Sistem Informasi.

4. **Ka. Prodi teknologi Informasi**

Mengelola dan mengembangkan program studi sesuai dengan visi dan misi fakultas dan merancang kurikulum, menetapkan jadwal perkuliahan serta mengawasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan akademik di program studi Teknologi Informasi.

5. **Ka. Prodi Manajemen Informatika**

Mengelola dan mengembangkan program studi sesuai dengan visi dan misi fakultas dan merancang kurikulum, menetapkan jadwal perkuliahan serta mengawasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan akademik di program studi Manajemen Informatika.

6. **Dosen Pembimbing 1 dan 2**

yang memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam kegiatan akademik, penelitian dan tugas akhir.

7. Baak Fakultas (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan)

Administrasi fakultas yang meliputi pelayanan akademik dan kemahasiswaan.

8. Administrasi

Membantu administrasi umum.

9. Mahasiswa

Objek penelitian yang memberikan datadan informasi terkait Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Emosional mereka melalui kusioner dan wawancara.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada pembahasan sistematika penulisan, penulis akan menjelaskanbeberapa tahap untuk menyelesaikan proposal skripsi ini, diantaranya:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan secara umum tentang topik penelitian yang diangkat, termasuk Latar Belakang, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Umum Objek Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan menyajikan teori-teori yang mendasari penelitian, serta mengkaji literatur yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III :METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan, termasuk desain penelitian, objek yang diteliti, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menyajikan hasil penelitian serta pembahasan mendalam tentang temuan-temuan yang ditemukan.

BAB V :PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan dari penelitian serta saran saran yang dapat diterapkan berdasarkan temuan-temuan penelitian.